

## **ABSTRACT**

**Background :** *Malnutrition or malnutrition is an important predictor of mortality in hemodialysis patients. An estimated 50 % -70 % of dialysis patients showed signs and symptoms of malnutrition. Markers of malnutrition affects physical domain the quality of life of patients with chronic renal failure undergoing hemodialysis.*

**Objective :** *To determine the relationship between the adequacy hemodialialisis with nutritional status and risk of malnutrition in hemodialysis patients at PKU Muhammadiyah Hospital in Yogyakarta.*

**Methods :** *This study is a correlative analytic cross sectional approach using a convenience sampling with 55 respondents who meet the criteria of inclusion-exclusion. Hemodialysis adequacy of the data collection is done by the formula  $Kt/V$ , measurements of body mass index (BMI) and the upper arm circumference (LLA) to assess the nutritional status and the risk of malnutrition using the screening questionnaire Nitriton Simple Screening Tool (SNST)*

**Results and Discussion :** *Statistical test results between hemodialysis adequacy and nutritional status assessed by BMI indicates the value of  $p = 0,083$  where  $p > 0,05$ . The  $p$ -value in a statistical test between hemodialysis adequacy and nutritional status was measured by the LLA money shows the value of  $p = 0,946$  where  $p > 0,05$  . The statistical test on the relationship between the adequacy of hemodialysis at risk of malnutrition were assessed by questionnaire SNST shows the value of  $p = 0,027$  where  $p < 0,05$ .*

**Conclusions :** *There was no relationship between hemodialysis adequacy and nutritional status assessed by BMI and LLA. There was a relationship between hemodialysis adequacy and risk of malnutrition that were assessed by questionnaire SNST.*

**Keywords :** *Hemodialysis Adequacy, Nutritional Status, BMI, LLA, Risk of Malnutrition, Nitriton Simple Screening Tool (SNST)*

## INTISARI

**Latar belakang:** Gizi kurang atau malnutrisi merupakan prediktor yang penting untuk terjadinya kematian pada pasien hemodialisis. Diperkirakan 50%-70% pasien dialisis menunjukkan tanda dan gejala malnutrisi. Penanda malnutrisi mempengaruhi domain fisik kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui hubungan antara adekuasi hemodialisis dengan status gizi dan risiko terjadinya malnutrisi pada pasien hemodialisis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelatif dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan *convenience sampling* dengan 55 responden yang memenuhi kriteria inklusi-eksklusi. Dilakukan pengumpulan data adekuasi hemodialisis dengan rumus Kt/V, pengukuran indeks massa tubuh (IMT) dan lingkaran lengan atas (LLA) untuk menilai status gizi, dan skrining risiko malnutrisi dengan menggunakan kuisioner *Simple Nitrition Skrining Tool (SNST)*.

**Hasil dan Pembahasan:** Hasil uji statistik antara adekuasi hemodialisis dengan status gizi yang dinilai dengan IMT menunjukkan nilai  $p = 0,083$  di mana  $p > 0,05$ . Nilai  $p$  pada uji statistik antara adekuasi hemodialisis dengan status gizi yang diukur dengan LLA menunjukkan nilai  $p = 0,946$  di mana  $p > 0,05$ . Uji statistik pada hubungan antara adekuasi hemodialisis dengan risiko terjadinya malnutrisi yang dinilai dengan kuisioner SNST menunjukkan nilai  $p = 0,027$  di mana  $p < 0,05$ .

**Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan antara adekuasi hemodialisis dengan status gizi yang dinilai dengan IMT maupun LLA. Terdapat hubungan adekuasi hemodialisis dengan risiko terjadinya malnutrisi yang dinilai dengan kuisioner SNST.

**Kata Kunci:** Adekuasi Hemodialisis, Status Gizi, IMT, LLA, Risiko Malnutrisi, *Simple Nitrition Skrining Tool (SNST)*